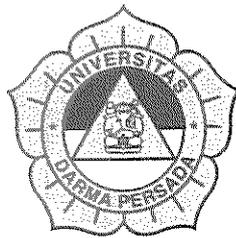


**TANGGUNG JAWAB DAN KEPEDULIAN TOKOH BEN JOE TERHADAP
KELUARGANYA DALAM NOVEL *IF MORNING EVER COMES*
KARYA ANNE TAYLER**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai
gelar Sarjana Sastra S1**

**Oleh:
SAMSIDAR
02130026**



**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

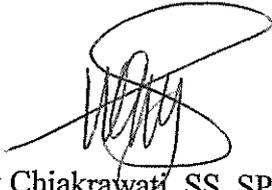
TANGGUNG JAWAB DAN KEPEDULIAN TOKOH BEN JOE TERHADAP
KELUARGANYA DALAM NOVEL *IF MORNING EVER COMES*
KARYA ANNE TAYLER

Oleh
SAMSIDAR
02130026

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana Sastra, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**TANGGUNG JAWAB DAN KEPEDULIAN TOKOH BEN JOE TERHADAP
KELUARGANYA DALAM NOVEL *IF MORNING EVER COMES*
KARYA ANNE TAYLER**

oleh:

SAMSIDAR

02130026

Telah disetujui dan diujikan pada tanggal 02 Agustus 2007 dihadapan para penguji fakultas sastra Universitas Darma Persada

Ketua Sidang


Drs. Rusydi M Yusuf, MA

Penguji I

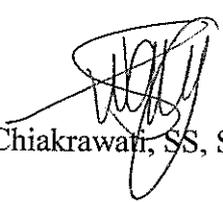

Dr. Hj. Albertine S. Minderop. MA

Penguji II

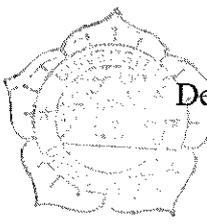

Dra. Karina Adinda, MA

Disetujui oleh

Ketua Jurusan Sastra Inggris


Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA

Dekan Fakultas Sastra


Dr. Hj. Albertine S. Minderop. MA

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

TANGGUNG JAWAB DAN KEPEDULIAN TOKOH BEN JOE TERHADAP
KELUARGANYA DALAM NOVEL *IF MORNING EVER COMES*
KARYA ANNE TAYLER

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA. Skripsi ini bukan jiplakan karya orang lain atau hasil plagiat.seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Pernyataan ini saya buat dan jelas di Jakarta pada tanggal 27 Juni 2007.

Penulis

SAMSIDAR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dibawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Karina Adinda, MA. Skripsi ini bukan hasil plagiat atau jiplakan dari Skripsi lain. Skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Adapun judul Skripsi ini adalah Tanggung jawab dan kepedulian tokoh Ben Joe terhadap keluarganya. Dalam penyajiannya penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA. Selaku Dekan Fakultas Sastra dan sebagai Dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran – saran serta petunjuk kepada penulis, sehingga proses penyusunan Skripsi ini berlangsung dengan baik.
2. Dra. Karina Adinda, MA. Selaku dosen pembaca yang selama ini telah memberikan saran- saran dan dengan sabarnya membantu serta memeriksa skripsi ini agar berjalan dengan baik.
3. Drs. Rusdy. M. Yusuf, MA. Selaku dosen akademis serta kegiatan kuliah dalam tiap semesternya.
4. Keluarga saya tercinta khususnya kedua orang tua saya. Terima kasih atas semua kasih sayang, setiap doa – doanya yang tiada hentinya, serta dukungan moral dan perhatian yang sangat besar yang telah di berikan selam ini kepada saya.

5. Seluruh dosen jurusan Sastra Inggris dan seluruh staff Universitas Darma Persada, terimakasih telah membantu kelancaran dalam segala hal sehingga skripsi ini terbentuk.

Jakarta. 27 Juni 2007

Penulis

SAMSIDAR

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI	i
------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7

BAB II TELAAH UNSUR UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL

IF MORNING EVER COMES KARYA ANNE TAYLER

A. Perwatakan	9
1. penggunaan Nama (Use of Name)	9
2. Penampilan para Tokoh (Through Appearance)	12
3. Tuturan Pengarang (By the Author)	13
4. Apa yang Dikatakan Penutur (<i>What is being said</i>)	15
B. Latar	17
Latar Fisik	17
1. Latar Sosial	20
2. Latar Spiritual	21
C. Alur	21
1. Eksposisi	21

2. Komplikasi	22
3. Krisis	23
4. Leraian	24
5. Resolusi	24
D. Simbol	25
E. Rangkuman	33
BAB III TELAAH UNSUR UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL	
<i>IF MORNING EVER COMES</i> KARYA ANNE TYLER	35
A. Sekilas Tentang Psikologi Kepribadian Behaviorisme	35
B. Tingkah Laku Tokoh Ben Joe	36
C. Pengondisian Operan	36
D. Teori Belajar Skinner : Terapi Tingkah Laku	38
E. Penerapan : Dunia Sebagai Kotak Skinner	38
F. Rangkuman	42
BAB IV KEKHAWATIRAN YANG BERLEBIH PADA DIRI BEN JOE	
HAWKES SEBAGAI BENTUK KASIH SAYANG	43
A. Kaitan Dengan Perwatakan	43
1. Kaitan Dengan Perwatakan	43
2. Beban Tanggung Jawab Yang Besar	44
3. Trauma Kematian Ayah	45
B. Kaitan Dengan Latar	46
1. Perbedaan Tempat Tinggal	46
2. Ikatan Keluarga Yang Sangat Erat	46
3. Besarnya Nilai – Nilai Kebersamaan	47
C. Kaitan Dengan Alur	48
1. Perbincangan Mengenai Keluarga	48
2. Kepergian Joanne Dari Suaminya	48
3. Tingkah Laku Yang Mengganggu Privasi	49
4. Kesadaran Untuk Mau Mengerti	50

5. Menjalani Kehidupan Pribadi	50
D. Kaitan Dengan Simbol	51
1. Harapan akan Kebahagiaan	51
2. Hidup Baru Yang Menyenangkan	52
3. Tragedi Penyebab Kesedihan	52
4. Kehangatan Kasih Sayang	53
5. Perlindungan Dari Fenomena Kehidupan	53
6. Perjalanan Hidup Yang sudah Digariskan	54
E. Kaitan Dengan Psikologi Kepribadian Behaviorisme	55
1. Lingkungan Keluarga Sebagai Pembentuk Karakter	55
2. Stimulus yang Menghasilkan Respon Berlebih	55
3. Konsekuensi Tingkah Laku	56
4. Tingkah Laku Akibat Pengkondisian Keliru	57
5. Bentuk Kasih Sayang	58
F. Rangkuman	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. <i>Summary of thesis</i>	62

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA PENELITIAN

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tyler lahir tanggal 25 Oktober 1941, di Minneapolis, Minnesota. Dia berasal dari keluarga Quakers, tinggal dan besar di North Carolina. Saat berusia 16 tahun, Tyler kuliah di Duke University (Raleigh, North Carolina), dan lulus tiga tahun kemudian. Tyler bekerja sebagai *bibliographer* di Duke dan sebagai pustakawan di McGill University, Montreal, Quebec, hingga akhirnya dia tinggal dan menetap di Baltimore, Maryland sebagai seorang penulis. Novel pertamanya *If Morning Ever Comes*, diterbitkan tahun 1964. Melalui novel ini, Tyler mendapatkan banyak perhatian dan kritikan yang membangun. Novel *The Tin Can Tree* (1965) dan *The Clock Winder* (1972) juga diterbitkan kemudian, dan pada tahun 1974 dan tahun 1975 melalui novelnya yang berjudul *Celestial Navigation* dan *Searching for Celeb*, ia mendapatkan perhatian dari seluruh dunia. Sentuhannya yang lembut dan gaya menulisnya yang pintar dan jenaka yang memuat keterangan serta penjelasan-penjelasan tentang *Modern Southern Life* membuatnya memenangkan banyak pembaca. Banyak sekali novel-novelnya yang terjual laris, sehingga membuatnya menjadi seorang penulis terkenal. Tyler juga menerbitkan banyak cerita pendek (*short story*).¹

If Morning Ever Comes merupakan salah satu karya terbaik dari Anne Tyler. Novel ini menceritakan tentang kisah seorang tokoh yang bernama *Ben Joe Hawkes*, yang dalam kehidupannya dikelilingi oleh banyak wanita (ibu, nenek, lima saudara perempuan, dan keponakan perempuan). Ben Joe juga dihadapkan pada situasi dimana ia dekat dengan mantan pacarnya yang tidak dikenalnya lagi, yang ingin menikah dengan laki-laki lain. Ben Joe, seorang mahasiswa hukum yang kuliah di

¹Anne Tyler. "If Morning Ever Comes". *Grade Saver* (20 Oktober 2000): 6pp. Online internet. 16 Oktober 2004.

Columbia (New York), harus bergegas kembali pulang ke kampung halamannya Sandhill, North Carolina. Ibunya memberi khabar bahwa Joanne, kakak perempuannya berada di Sandhill. Joanne pergi meninggalkan suaminya dengan membawa putrinya yang masih bayi. Merasa khawatir, Ben Joe pun bergegas pulang ke Sandhill.

Di kota tersebut ia kembali mengalami kehidupan seperti dahulu, saat sebelum meninggalkan Sandhill untuk kuliah. Walaupun sudah banyak berubah, ia masih mengenang dan mengingat semua hal-hal yang terjadi ketika ia hidup di Sandhill. Ia mengingat bagaimana dahulu ia hidup bersama saudara-saudara perempuannya, bersama ibu, dan neneknya. Ia juga mengingat saat ia bersama dengan Shelley Domer, mantan pacarnya. Satu hal yang tidak pernah ia lupakan adalah saat kematian ayahnya.

Cerita dalam novel ini menampilkan kehidupan kota kecil Sandhill sebagai kampung halaman Ben Joe. Sandhill merupakan kota tempat hidup keluarganya, yang memiliki masa lalu yang tidak akan pernah dapat dilupakan oleh Ben Joe. Sandhill selalu menjadi kenangan yang selalu mengikuti kehidupan Ben Joe. Saya mengambil dan mengangkat cerita ini karena tertarik akan kisah hidup Ben Joe. Ia adalah seorang tokoh yang memiliki banyak konflik yang harus dihadapinya. Konflik yang menonjol adalah konflik batin Ben Joe yang menjalani kehidupannya sebagai seorang personal yang pribadi sekaligus sebagai kepala keluarga yang harus mengkhawatirkan kehidupan keluarganya. Ben Joe merupakan satu-satunya lelaki didalam keluarganya. Ia memiliki rasa sayang yang sangat mendalam terhadap keluarganya. Hal tersebut membuatnya memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap keluarganya. Ben Joe dan keluarganya selalu dibayang-bayangi oleh kematian ayahnya yang pemabuk, yang memiliki istri simpanan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Ben Joe Hawkes merupakan seorang yang memiliki sifat khawatir yang berlebihan terhadap keluarganya karena ia adalah satu-satunya pria yang harus bertanggung jawab terhadap keluarganya. Asumsi tema dalam novel ini menurut saya adalah: *kekhawatiran yang berlebih pada diri Ben Joe Hawkes sebagai bentuk kasih sayang yang dapat diteliti melalui psikologi kepribadian Behaviorisme.*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ideifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada telaah tokoh Ben Joe Hawkes yang sangat menyayangi keluarganya sehingga memiliki sifat khawatir yang berlebihan dimana sifat tersebut sangat mempengaruhi kehidupannya. Pembatasan masalah ini mencakup teori tentang telaah perwatakan, telaah latar, telaah alur, telaah symbol serta tema secara intrinsik, dan secara ekstrinsik, saya membatasi pada teori psikologi kepribadian Behaviorisme.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah *kekhawatiran yang berlebih pada diri Ben Joe Hawkes merupakan suatu bentuk kasih sayang?* Untuk menjawab pertanyaan ini, saya akan merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perwatakan tokoh Ben Joe Hawkes?
2. Bagaimana latar yang relevan dalam novel dan apa saja simbol-simbol dan yang terkandung di dalamnya?
3. Apakah teori psikologi kepribadian Behaviorisme dapat digunakan dalam konsep telaah sastra yang digunakan?

4. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui analisis: telaah perwatakan, telaah latar, telaah alur dan simbol yang dipadukan dengan teori psikologi kepribadian Behaviorisme?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya melakukan penelitian ini dengan tujuan membuktikan apakah konsep ini dapat membuktikan asumsi saya bahwa kekhawatiran yang berlebih pada diri Ben Joe Hawkes merupakan suatu bentuk kasih sayang dan dapat ditelaah melalui teori psikologi kepribadian Behaviorisme. Untuk melakukan tujuan ini, saya melakukan tahapan-tahapan analisis sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan tokoh Ben Joe Hawkes.
2. Menganalisis latar yang terdapat dalam novel terutama latar tempat dan latar sosial serta menganalisis simbol-simbol yang terdapat dalam novel.
3. Menganalisis perwatakan tokoh Ben Joe Hawkes melalui teori psikologi kepribadian Behaviorisme.
4. Membuktikan tema yang akan dibangun.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan . Teori Sastra yang saya gunakan adalah telaah perwatakan, telaah latar, telaah alur, serta simbol dan tema. Melalui psikologi kepribadian saya akan mengawali dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan psikologi kepribadian Behaviorisme.

1. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh didalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan,

tapi juga penampilan.² Saya akan menggunakan buku "*Concise Companion to Literature*", karya Pickering, dalam menganalisis perwatakan yaitu melalui empat metode, yaitu:

- a. *Use of name*, yaitu pengarang langsung mengontrol jalan cerita dan menggambarkan karakter para tokoh dengan menggunakan nama tokoh-tokoh dalam karya fiksi.
- b. *Through appearance*, yaitu dimana karakter digambarkan secara detail melalui penampilan dari para tokoh di dalam cerita tersebut.
- c. *By the author*, metode ini merupakan komentar pencerita dalam menilai hal lingkungan, adegan, watak karakter, pemikirannya dan juga perasaannya.
- d. *What is being said*, dalam menggunakan metode ini pembaca harus memiliki perhatian yang khusus terhadap dialog-dialog yang terjadi antar tokoh.³

2. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam novel.⁴ Menurut Nurgiyantoro dalam bukunya yang berjudul *Teori Pengkajian Fiksi*, latar dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: latar fisik yang mencakup latar tempat dan latar waktu, latar sosial, dan latar spiritual.

²DR. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-Teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita Dan Arus Kesadaran Dalam Telaah sastra A* (Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999), p. 25.

³James H. Pickering, *Concise Companion to Literature* (New York: Macmillan publishing, 1981), p. 27-34.

⁴Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), p. 216.

3. Alur

Alur atau *Plot* adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau hanya menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.⁵ Dalam buku "*Concise Companion to Literature*", karya *Pickering* dan *Hoeper*, alur ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu eksposisi, komplikasi, krisis, *falling action* dan resolusi. Saya akan menjelaskan telaah saya dengan kelima tahapan ini.

4. Simbol

Simbol adalah suatu kata yang digunakan pengarang untuk memberikan suatu kesan tersendiri dimana kata tersebut memiliki arti yang mirip dan serupa yang mengartikan suatu hubungan tertentu.⁶

5. Asumsi Tema

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung didalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan atau perbedaan-perbedaan.⁷

6. Psikologi Kepribadian *Behaviorisme*

Psikologi Kepribadian *Behaviorisme* adalah Psikologi Skinner yang mengatakan bahwa *individu* adalah organisme yang memperoleh perbendaharaan tingkah lakunya melalui proses belajar. Dia bukanlah agen penyebab tingkah laku, melainkan tempat kedudukan atau suatu *point* dimana factor-faktor lingkungan dan bawaan yang khas secara bersama menghasilkan akibat (tingkah laku) yang khas pula pada individu tersebut.⁸

⁵Robert Stanton, *An Introduction To Fiction* (New York: Holt, Rinehart, and Winston, 1965), p.14.

⁶Cuddon J.A, *A Dictionary of Literary Terms* (Hazel Watson dan Vinney Limited, Great Britain, 1979), p. 166-167.

⁷Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, p. 66.

⁸Koeswara, E. *Teori-teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik* (Bandung: PT Eresco, 1991), p. 77.

G. Metode Penelitian

Dalam penyelesaian tugas ini, saya menggunakan metode penelitian studi kepustakaan dan mencatat sumber-sumber tertulis penting lainnya mengenai unsur-unsur yang membangun dalam novel ini, seperti: unsur intrinsik yang mencakup teori: telaah perwatakan, telaah latar, telaah alur, telaah simbol serta tema, dan unsur ekstrinsik yaitu teori psikologi kepribadian Behaviorisme. Saya membaca novel terlebih dahulu kemudian memahami serta meneliti dan mencari masalah atau konflik-konflik yang ada dalam novel. Kemudian saya mencari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian kemudian dan mengorganisasikannya serta menyusun sehingga mendukung dan menguatkan penelitian saya.

H. Manfaat Penelitian

Penulisan ini sangat bermanfaat karena saya dapat mengetahui cara menghubungkan analisis telaah sastra sehingga dapat membangun tema dan membuktikannya. Dengan penulisan ini saya berharap agar para pembaca dapat tertarik dengan cerita ini dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat menambah wawasan bidang kesusastraan.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar, dan daftar isi. Selanjutnya akan dibagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, saya akan memaparkan masalah-masalah dasar, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II TELAAH UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *IF MORNING EVER COMES* KARYA ANNE TYLER

Dalam bab kedua ini, saya akan menganalisis dan membahas unsur-unsur karya sastra yaitu unsur intrinsik yang mencakup analisis perwatakan, latar, alur dan simbol.

BAB III TELAAH UNSUR EKSTRINSIK MELALUI TEORI PSIKOLOGI KEPERIBADIAN BEHAVIORISME DALAM NOVEL *IF MORNING EVER COMES* KARYA ANNE TYLER

Dalam bab ketiga ini, saya akan menganalisis tokoh Ben Joe Hawkes sebagai seorang yang memiliki kekhawatiran yang berlebih yang merupakan suatu bentuk kasih sayang, yang akan diteliti melalui pendekatan psikologi kepribadian Behaviorisme Skinner .

BAB IV KEKHAWATIRAN YANG BERLEBIH PADA DIRI BEN JOE HAWKES SEBAGAI BENTUK KASIH SAYANG

Dalam bab keempat ini saya akan menelaah sifat khawatir yang berlebih pada diri Ben Joe merupakan suatu bentuk kasih sayang.

BAB V KESIMPULAN

Terdiri dari kesimpulan dan *summary of thesis*.